BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Sugiyono,2018) mengemukakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasian.

Obyek ilmiah yang dimaksud oleh (sugiyono,2013) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek,saat berada di obyek dan setelah keluar obyek *relative* tidak berubah. Menurut (sukmadinata,2011), penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, peneliti deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel – variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Salah satu perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Sedangkan metode deskriptif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan *(verstehen)*.

Dalam penelitian ini diungkapkan gambaran tentang kasus yang terjadi dikawasan lokasi penelitian (sugiyono,2013). Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang peran media pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MTsN 10 jombang, sehingga dapat mendapatkan penelitian yang sempurna.

B. Situasi Social dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Social

Spradley dalam (Sugiyono,2016), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: pelaku, tempat, dan aktivitas yang berinteraksi secara senergis.

a. Pelaku *(actors)*

Pelaku dalam penelitian ini yaitu orang yang menjadi obyek, dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa di MTsN 10 Jombang.

b. Aktivitas *(activity)*

Aktivitas yang menjadi obyek penelitian dan aktivitas peran penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 10 Jombang.

c. Tempat *(place)*

Dalam penelitian ini, akan diadakan di MTsN 10 Jombang, pemilihan dan penentuan Lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan, dn sesuai dengan topik penelitian.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpatisipasi dalam suatu kegiatan, (setiawan, 2010). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu :

a. Kepala MTsN 10 Jombnang
b. Guru Fiqih
c. Beberapa siswa

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan focus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan.

Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Menurut (Sugiyono,2011) instrument peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

D. Instrument Penelitian

Menurut (sugiyono,2016:305-306) pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument,* yang berfungsi menetapkan rumusan masalah, focus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat Kesimpulan atas kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek peneliotian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah emasuki obyek penelitian.

Menurut (sugiyono,2016:305-306) validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapa peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik atau logistiknya. Data adalah kumpulan kajian berdasarkan kenyataan bisa berbentuk nilai, grafik, ikon istimewa, ataupun kombinasi ketiganya sedang belum dicerikan secara langsung. Dan sebelum diolah lebih lanjut informasi yang hendak dikumpulkan periset dari posisi riset berbentuk informasi keterpaparan, bukan nilai. Pada riset ini dipakai jenis informasi pokok serta informasi sekunder jenis data tesebut.

1. Data Primer

Adapun informasi yang didapat peneliti yaitu melalui tanya jawab serata pemantauan. Informasi itu cukup:(Sugiyono, 2010:235)

a. Kepala MTsN 10 Jombang
b. Guru Fiqih
c. Beberapa Siswa

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari kepala sekolah, dokumen resmi, buku penelitian berupa lampiran, buku harian, dan lain sebagainya. Informasi inferior merupakan informasi tambahan yang berperan buat memenuhi informasi yang diperlukan dalam informasi pokok.

Adapun data sekunder yang diambil peneliti yaitu dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 10 Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka diperlukan cara-cara pengumpulan data laporan yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tahap-tahap berikut :

1. Pengamatan Observasi

Hadi (1986) dalam (Sugiyono,2016:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengmatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *particioant observation* (observasi berperan langsung) dan *non particioant observation,* sedangkan dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidan terstruktur.

Adapun tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktiviyas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perfektif mereka yang terlibat dalam kejadian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar *(over observation dan covert observation)* yang akan melakukan penelitian di MTsN 10 Jombang, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa pneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat bagaimana proses kegiatan pelatihan berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono,2017) mendefinisikan wawancara *(interview)* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dari suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan peneliti teknik pengumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian tersebut. Dengan wawancara, peneliti mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipa dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, Dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari "Peran Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 10 Jombang". Obyek yang diwawancarai adalah kepala MTsN 10 Jombang, Guru Fiqih MTsN 10 Jombang, dan beberapa siswa MTsN 10 Jombang.

3. Dokumentasi

Menurur Miles dan Huburmen (1984) dalam (Sugiyono, 2011:221) menerangkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada ditempat penelitian, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang terkait dalam penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data terkait dengan penelitian tentang "Peran Media dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 10 Jombang". keadaan mahasiswa, dosen atau data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:271). Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Langkah ini digunakan untuk mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

2. Triangulasi

   a. Triangulasi Dengan Sumber

      Yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lain. Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat dan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

      1) Membandingkan
      2) Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
      3) Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
      4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Adalah upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan Kembali. Apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode absah, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan (Sugiyono, 2017:274).

c. Triangulasi waktu

adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda (Sudjana,1999).

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi. triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu, dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik deskritif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif (Miles, Huberman, dan Saldana,2014:12-14). Adapun komponen dalam analisis data tersenut adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data *(data condencation)*

   Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan tertulism, transkip, wawancaradan mendapatkan yang ada dilapangan, yang nantinya transkip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan focus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data *(data display)*

   Penyajian data merupakan pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini jua membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusionsdrawing)*

   Penarikan pesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.